

Pertukangan logam pada masa Jawa Kuno: data Prasasti-Prasasti Raja Balitung = Metal working during ancient Javanese era : inscriptions data of King Balitung

Iqbal Fitrah Hanif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331854&lokasi=lokal>

Abstrak

Terdapat banyak informasi mengenai kehidupan masyarakat Jawa Kuno, khususnya masa Mataram Kuno di bawah pemerintahan raja Balitung (820 - 832). Hal ini dibuktikan dengan keberadaan kurang lebih 45 buah prasasti, selama ± 12 tahun masa pemerintahannya. Salah satu informasi yang dapat diperoleh di dalam prasasti masa Balitung adalah mengenai alat-alat logam yang biasanya tercantum pada bagian pask-pask, serta bagian sesajian yang dipersembahkan pada saat upacara penetapan sma. Alat-alat yang terbuat dari logam tersebut biasanya digunakan untuk keperluan sehari-hari ataupun untuk keperluan sakral.

Di dalam tulisan ini juga dilakukan studi lewat kegiatan etno arkeologi. Studi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pertukangan logam di masa lampau yang diindikasikan lewat kemiripan- kemiripan budaya yang ada pada masyarakat masa kini dengan budaya masyarakat Jawa Kuno yang menjadi data dalam penelitian ini, juga lewat kemiripan penggunaan alat yang masih dipergunakan di masa kini.

Selain alat-alat logam, informasi mengenai masyarakat pembuatnya juga tercakup dalam prasasti- prasasti masa Balitung. Hal itu diindikasikan dengan adanya pengaturan mengenai profesi yang dikenakan dan dibebaskan dari pajak didalam prasati sima. Pada masa Jawa Kuno khususnya pada masa pemerintahan raja Balitung, masyarakat pembuat dan pengolah logam (pandai logam) memegang peranan penting. Tidak hanya sebagai profesi yang menjual barang dagangannya, namun juga sebagai abdi dalem raja.

.....Currently, there are a lot of information available about Ancient Javanese people, especially about Ancient Mataram under the governance of King Balitung (820 - 832). This is proven by the existence of 45 piece of inscription in the span time of 12 years of his reign. Not only information about daily lives of the society during Balitung's era inscription, also politics, economy, law and about religion. One of the information that could be obtained in Balitung's inscription is about metal tools which usually enlisted in pask-pask section, and also sacrifices which presented during sima ceremony. Sometimes things made from metal will also being used for daily procedures or even for religious conducts.

There is also study about etno archeology in this writing. This is done to gain insights about ancient metallurgy practice, seen by similarities between existing culture with Ancient Javanese culture currently exists as the source of this thesis, and also by similarities on tools used today.

Besides metal tools, information about the society is also included in Balitung's era inscription. This is indicated by legislation about profession which in sima inscription. In Ancient Javanese particularly on Balitung's reign, metal maker society holds a very important role. Not only as a seller which has the ability to sold his product, but also a king's inside follower.